

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus sampai 25 Agustus 2011 pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012. Adapun tempat yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah MI Matholi'ul Ulum Menco Wedung Demak.

B. Subyek penelitian

Subyek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI MI Matholi'ul Ulum Menco Wedung Demak tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak 40 anak, Laki-laki 17 dan perempuan 23 anak.¹

DAFTAR PESERTA DIDIK

KELAS VI TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Tabel 3.1.

No	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN
1	3711	Ahmad Fa'iq	Laki-laki
2	3710	Ahmad maisur	Laki-laki
3	3731	Ahmad Musbihin	Laki-laki
4	3713	Ahmad Salim	Laki-laki
5	3564	Ainur Rohmah	Perempuan
6	3592	Ahmad Zakaria	Laki-laki
7	3595	Ahmad Zaenal Arifin	Laki-laki
8	3353	Ahmad Na'im	Laki-laki
.9	3490	Ely Rosidah	Perempuan
10	3606	Eni Nihlah	Perempuan
11	3642	Fathul Jawet	Laki-laki
12	3504	Fatima Ganda Sari	Perempuan

¹ Dokumen Administrasi kelas tahun pelajaran 2011/2012

13	3702	Fitriyah	Perempuan
14	3512	Husnul Ahmad	Laki-laki
15	3663	Ilham Fahmi	Laki-laki
16	3613	Imam Wahyudi	Laki-laki
17	3594	Inayah	Perempuan
18	3616	Ida Royana	Perempuan
19	3666	Irawati	Perempuan
20	3660	Khoifatul Ula	Perempuan
21	3718	Lilis Sugiyanti	Perempuan
22	3538	Ma'rufah	Perempuan
23	3561	Moh. Iqbaluddin	Laki-laki
24	3630	Musa Ibrohim Sirrullah	Laki-laki
25	3719	Ni'matul Wafiroh	Perempuan
26	3589	Nur Islamiyah	Perempuan
27	3584	Nur Ismah	Perempuan
28	3673	Nur Rofi'ah	Perempuan
29	3722	Rizal Syafi'i	Laki-laki
30	3669	Salimatun Nafisah	Perempuan
31	3627	Shoidah	Perempuan
32	3661	Sholehatul Amaliyah	Perempuan
33	3629	Slamet Wakhi	Laki-laki
34	3682	Sulistiyan	Perempuan
35	3668	Syauqi Taufiqur Rohman	Laki-laki
36	3662	Ulil Amri	Laki-laki
37	3551	Ulis Sihah Inayatullah	Perempuan
38	4000	Wajih Kamilah Ma'sumah	Perempuan
39	3940	Widia Putri	Perempuan
40	3651	Yadya'ul Fikroh	Perempuan

C. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK).

1. Pengertian PTK

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.²

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus PTK terletak pada siswa atau proses belajar mengajar di kelas. Sementara tujuan PTK adalah memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan profesinya.

2. Tujuan dan manfaat penelitian tindakan kelas (PTK)

PTK bertujuan untuk memperbaiki persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar. Di samping itu PTK juga bertujuan untuk:

- a. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.
- b. Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran di kelas, khususnya layanan kepada peserta didik.
- c. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas.
- d. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Adapun manfaat penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran adalah:

- a. Untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.

² Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksoro. 2006) hlm. 58

- b. Merupakan upaya mengembangkan kurikulum di tingkat kelas.
 - c. Untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian yang dilakukan.³
3. Rencana dan pelaksanaan tindakan

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas diperlukan lebih dari satu siklus atau minimal dua siklus. Karena siklus-siklus dalam PTK saling terkait dan berkelanjutan. Masing-masing siklus mencakup empat tahap kegiatan yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).⁴

D. Prosedur penelitian tindakan kelas

Kegiatan dalam penelitian kelas ini dirancang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok Surat Adh-dhuha. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini disusun dalam pra siklus dan dua siklus penelitian, yaitu siklus I dan siklus II. setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Pra Siklus

Pra siklus merupakan pembelajaran sebelum dilakukan tindakan. Sebagai studi pendahuluan yaitu segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum penelitian diperlukan dokumen dan informasi pada pembelajaran sebelumnya, yang terdiri atas tiga hal yaitu paper atau dokumen, person, dan place.⁵

Untuk memperoleh data tersebut peneliti mendatangi sekolah yang akan diteliti untuk meminta ijin penelitian, dalam hal ini peneliti akan menemui kepala sekolah yang akan diteliti. Untuk memperoleh data atau informasi mengenai permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits peneliti akan melakukan wawancara kepada guru yang mengampu mata

³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Cet ke 7, hlm. 155

⁴ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), cet 7, hlm. 66-67

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), cet. 13, hlm. 118

pelajaran Al-Qur'an Hadits. Yaitu Bpk Mujahidin. Setelah mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang ada dalam pembelajaran tersebut peneliti akan menganalisis dan memberikan solusi sesuai dengan masalah yang ada.

Untuk mengetahui apakah solusi yang diberikan oleh peneliti merupakan solusi yang tepat, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai pembelajaran tersebut.

Kemudian untuk mempersiapkan penelitian, peneliti menyusun instrumen penelitian. Setelah semua instrumen siap baru akan dilakukan penelitian. Penelitian tindakan kelas ini akan di laksanakan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Adapun siklus yang akan dilaksanakan akan diuraikan sebagai berikut.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang terdiri dari metode mengajar yang digunakan.
- 2) Mempersiapkan materi pokok yang akan diajarkan.
- 3) Merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe TAI, yaitu dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 4) Menentukan peserta didik yang akan menjadi ketua dalam diskusi.
- 5) Membagi peserta didik menjadi 8 kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik.
- 6) Membuat soal-soal diskusi dan soal tes evaluasi serta lembar observasi.

b. Pelaksanaan

- 1) Membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Memberikan apersepsi tentang materi surat Adh-dhuha dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Memberikan penjelasan pada siswa tentang pembelajaran menggunakan model tipe TAI.

- 4) Mengkondisikan siswa menjadi 8 kelompok, dan tiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik.
- 5) Memberikan materi diskusi dengan materi yang sudah disiapkan.
- 6) Guru berkeliling untuk mengawasi dan membimbing peserta didik dalam kinerja kelompok.
- 7) Bagi kelompok yang belum paham, guru membimbing secara individual pada kelompok tersebut.
- 8) Bagi kelompok yang dapat menyelesaikan lebih dahulu, salah satu wakilnya diminta menyampaikan pekerjaan kelompok di depan kelas.
- 9) Guru langsung mengoreksi untuk melihat hasil diskusi, dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi.
- 10) Guru menyimpulkan materi.
- 11) Memberikan tes evaluasi kepada peserta didik.

c. Pengamatan

- 1) Mengamati jalanya proses pembelajaran.
- 2) Mengamati aktivitas peserta didik saat diskusi kelompok dalam penyelesaian tugas.
- 3) Pengamatan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas pada tiap-tiap kelompok.
- 4) Memberikan pengamatan dan memeriksa hasil latihan peserta didik.
- 5) Mengamati dan mencatat siswa yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Mencatat perolehan nilai hasil belajar.

d. Refleksi

- 1) Guru memberikan penghargaan kepada tim yang memperoleh skor tertinggi.
- 2) Mengolah hasil pengamatan dan data evaluasi siklus I.
- 3) Mendiskusikan hasil pengamatan dan penilain selama proses pembelajaran pada siklus I dinilai dari tingkat keberhasilannya.

Seseorang peserta didik dianggap tuntas belajar apabila telah mencapai nilai rata-rata di atas KKM.

- 4) Jika keberhasilan yang dicapai kurang memenuhi KKM, maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang terdiri dari metode mengajar yang digunakan.
- 2) Mempersiapkan materi pokok yang akan diajarkan.
- 3) Merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe TAI, yaitu dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 4) Menentukan peserta didik yang akan menjadi ketua dalam diskusi.
- 5) Membagi peserta didik menjadi 8 kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik.
- 6) Membuat soal-soal untuk diskusi dan soal tes evaluasi serta lembar observasi.

b. Pelaksanaan

- 1) Membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Memberikan apersepsi tentang materi surat Adh-dhuha dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Memberikan penjelasan pada siswa tentang pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe TAI pada siklus II..
- 4) Guru mengkondisikan siswa menjadi 8 kelompok, dan tiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik.
- 5) Memberikan materi diskusi dengan materi yang sudah disiapkan.
- 6) Guru berkeliling untuk mengawasi dan membimbing peserta didik dalam kinerja kelompok.
- 7) Bagi kelompok yang belum paham, guru membimbing secara individual pada kelompok tersebut.

- 8) Bagi kelompok yang dapat menyelesaikan lebih dahulu, salah satu wakilnya diminta menyampaikan pekerjaan kelompok di depan kelas.
- 9) Guru langsung mengoreksi untuk melihat hasil diskusi, dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi.
- 10) Guru menyimpulkan materi.
- 11) Memberikan tes uraian kepada peserta didik.

c. Pengamatan

- 1) Mengamati jalanya proses pembelajaran.
- 2) Mengamati aktivitas peserta didik saat diskusi kelompok dalam penyelesaian tugas.
- 3) Pengamatan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas pada tiap-tiap kelompok.
- 4) Pengamatan dan memeriksa hasil latihan peserta didik pada siklus II.
- 5) Mengamati dan mencatat siswa yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II.
- 6) Mencatat perolehan nilai hasil belajar pada siklus II apakah sudah di atas ketuntasan belajar.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model TAI yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

- 1) Guru memberikan penghargaan kepada tim yang memperoleh skor tertinggi.
- 2) Mengolah hasil pengamatan dan data evaluasi siklus II.
- 3) Mendiskusikan hasil pengamatan dan penilain selama proses pembelajaran pada siklus II dinilai dari tingkat keberhasilannya.

Seseorang peserta didik dianggap tuntas belajar apabila telah mencapai nilai rata-rata di atas KKM.

- 4) Refleksi dari siklus II, jika keberhasilan yang dicapai sudah memenuhi KKM, maka pembelajaran tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja (*performance*) seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut pemenuhan tugas-tugas kognitif (*cognitive tasks*).⁶ Metode tes digunakan untuk mengukur hasil belajar al-Qur'an hadits pada materi surat Adh-dhuha yang telah dicapai peserta didik kelas VI MI Matholi'ul Ulum Menco Wedung Demak. Tes yang digunakan berbentuk uraian.

2. Observasi Peserta Didik

Pengamatan peserta didik dilakukan pada tiap siklus. Ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan proses dari siklus I ke siklus II.

3. Interview Guru

Wawancara terhadap guru pengampu dilakukan pada tiap siklus. Hasil wawancara siklus I dipakai untuk direfleksikan pada siklus II.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran

⁶Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 173

Rencana pembelajaran yang penulis susun sesuai dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*.

2. Lembar tugas peserta didik

Lembar tugas diberikan pada peserta didik dalam diskusi sebagai tugas kelompok dan digunakan untuk mengetahui penguasaan peserta didik pada materi yang sedang dipelajarinya. Lembar tugas terdiri dari 5 soal untuk setiap pertemuan.

3. Soal Tes Uraian

Soal tes uraian digunakan saat tes akhir siklus I dan siklus II. Soal tes terdiri dari 10 soal uraian untuk siklus I dan 10 soal uraian untuk siklus II.

4. Observasi ceklis

Observasi peserta didik yaitu terhadap keterampilan proses yang terdiri dari keterampilan mengajukan pertanyaan, reaksi kerja kelompok, dan presentasi. Sedangkan observasi guru yaitu terhadap persiapan dan proses pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis data hasil tes

Mengolah skor penting artinya agar hasil belajar peserta didik dapat ditafsir sebagaimana adanya. Yang dimaksud dengan pengolahan skor ialah merubah nilai *raw-score* menjadi *drive-score* (skor terjabar). Dalam hal ini yang diperlukan adalah:⁷

- a) Mean (M) artinya nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik. Mean diperoleh dengan cara membagi jumlah nilai semua peserta didik dengan banyaknya peserta didik.

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995), hlm. 124-129

Rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik

N = Banyaknya peserta didik

b) Passing grade (PG) artinya batas lulus.

Batas lulus yang digunakan adalah batas lulus purposif yang berupa KKM, yaitu batas lulus yang ditentukan oleh panitia (guru-guru) berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

c) Analisis data hasil observasi peserta didik

Analisis data hasil observasi sangat bergantung pada pedoman observasinya, terutama mencatat hasil observasi. Penelitian ini menggunakan observasi yang diberi nilai atau disediakan skala nilai dengan nilai 1-5.⁸

Skor ini dikonversikan ke dalam bentuk standar 100, yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah skor semua}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

H. Indikator Kinerja

Meningkatnya hasil belajar peserta didik kelas VI MI Matholi'ul Ulum Menco Wedung Demak pada materi surat Adh-dhuha yaitu di atas nilai KKM, yaitu $\geq 6,5$ setelah diterapkannya model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada setiap siklus.

⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), cet. 14, hlm. 132

